

## Total Persada Bukukan Kontrak Baru Rp 639 M

JAKARTA - PT Total Bangun Persada Tbk (TOTL) membukukan kontrak baru senilai Rp 639 miliar hingga Mei 2012. Kontrak ini setara dengan 35,5% dari target kontrak tahun ini Rp 1,8 triliun.

Sekretaris Perusahaan Total Bangun Elvina Apandi Hermansyah mengatakan, tambahan kontrak baru bulan lalu di atas Rp 200 miliar, sehingga total kontrak perseroan Januari-Mei meningkat menjadi Rp 639 miliar dibandingkan April 2012 sebanyak Rp 400 miliar.

Dia menambahkan, Total Bangun akan ekspansi proyek mesin, pengadaan, dan konstruksi (*engineering procurement and construction/EPC*) untuk memperbesar perolehan kontrak proyek ke depan. "Saat ini, kami sedang mengkaji rencana pengembangan bisnis bidang EPC dalam beberapa tahun ke depan," ujar dia.

Hingga kuartal I-2012, Total membukukan pendapatan Rp 344 miliar atau turun 16,1% dibandingkan periode sama tahun lalu Rp 411 miliar. Sedangkan, laba bersih naik tipis dari Rp 30 miliar menjadi Rp 32 miliar.

Tahun ini, Total Bangun membidik kenaikan laba bersih sebesar 41% menjadi Rp

175 miliar dibandingkan periode sama tahun lalu Rp 123,51 miliar. Peningkatan laba bersih konsolidasi tahun ini juga bakal disumbangkan anak usaha sektor properti dengan nilai Rp 25 miliar.

Perseroan menargetkan kenaikan pendapatan sebesar 22% menjadi Rp 1,9 triliun dibandingkan tahun lalu senilai Rp 1,56 triliun. Penopang utama pendapatan berasal dari proyek swasta dan sisanya proyek pemerintah.

Total Bangun melalui anak usahanya, PT Total Persada Development, mulai menggarap bisnis properti, seperti pembangunan gedung perkantoran, hotel, dan properti lainnya. Total investasinya berkisar Rp 75-100 miliar.

Pendanaan ekspansi anak usaha tersebut di luar anggaran belanja modal Total Bangun tahun ini sebesar Rp 20 miliar. Sebab, penggunaan *capex* hanya untuk pembelian peralatan proyek, peralatan IT, renovasi *workshop*, dan lain-lain.

Perseroan menargetkan Total Development bisa berkontribusi berkisar 10-15% atau setara dengan Rp 25 miliar terhadap laba bersih tahun ini. Sedangkan laba mayoritas akan disumbangkan bisnis konstruksi hingga Rp 150 miliar. (eli)